



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Kelompok Bank Modal Inti IV (Studi Kasus Penerapan *Digital Banking*)

Justin Chrisdiouf^{1*}, Nanik Linawati²

^{1,2} Program *Finance and Investment*, Universitas Kristen Petra

E-mail Correspondence : d11200187@john.petra.ac.id

Abstract

This research is aimed at examining the determining factors of bank profitability that implement digital banking. The banks in question are banks that are members of the Core Capital Bank Group IV from 2007 to 2022 which have core capital of more than IDR 70 trillion and have the greatest ability to adopt information technology in the form of digital banking. The concepts used to measure the profitability of banks that implement digital banking include bank liquidity, bank efficiency, bank credit risk and firm characteristics. The proxies used to measure profitability are Return On Equity and Net Interest Margin, bank liquidity uses Capital Adequacy Ratio and Current Asset Saving Assets, bank efficiency uses Operating Expenses, Operating Income, bank credit risk uses Non Performing Loans and firm characteristics use firm size. The statistical tool used to process the data is multiple linear regression analysis with SPSS software. The research results prove that liquidity (CAR) has a significant effect on profitability (ROE), bank efficiency (BOPO) has a significant effect on profitability (NIM), bank credit risk (NPL) has a significant effect on profitability (NIM) and firm characteristics have no significant effect on profitability.

Keywords: *Bank Efficiency, Digital Banking, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk meneliti faktor-faktor penentu profitabilitas bank yang menerapkan *digital banking*. Bank yang dimaksud adalah bank anggota Kelompok Bank Modal Inti IV dari tahun 2007 hingga tahun 2022 yang memiliki modal inti lebih dari Rp. 70 triliun dan memiliki kemampuan paling besar untuk mengadopsi teknologi informasi dalam bentuk *digital banking*. Konsep yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank yang menerapkan *digital banking* antara lain likuiditas bank, efisiensi bank, *bank credit risk* dan *firm characteristic*. Proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Equity* dan *Net Interest Margin*, likuiditas bank menggunakan *Capital Adequacy Ratio* dan *Current Asset Saving Asset*, efisiensi bank menggunakan

Beban Operasional Pendapatan Operasional, *bank credit risk* menggunakan *Non Performing Loan* dan *firm characteristic* menggunakan *firm size*. Alat statistik yang digunakan untuk mengolah data yaitu analisa regresi linear berganda dengan software SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), efisiensi bank (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NIM), *bank credit risk* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NIM) dan *firm characteristic* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Digital Banking*, Efisiensi Bank, Likuiditas Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit

PENDAHULUAN

Perbankan memegang peranan krusial dalam perekonomian sebuah negara (Nguyen P. T., 2022). Oleh karena itu kegiatan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh peranan perbankan yang ada di negara tersebut. Peran perbankan merupakan tolak ukur kemajuan negara (Murshudli, Zapotichna, & Dilbazi, 2020). Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Namun, dengan adanya *force majeure* seperti pandemi COVID-19 yang terjadi selama beberapa tahun kemarin, terjadi permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan pada profitabilitas sektor perbankan.

Bank yang menerapkan *digital banking* memiliki likuiditas yang lebih tinggi jika dilihat dari sisi dana yang dihimpun, nasabah semakin dimudahkan dengan adanya *mobile banking* dimana nasabah dapat membuka tabungan, giro dan deposito secara daring hanya melalui *smartphone* (Hao, Peng, & He, 2023). Selain itu dengan adanya *digital banking* nasabah terdorong untuk menempatkan dananya pada *digital banking* agar dapat bertransaksi belanja secara daring. *Digital banking* juga mendorong nasabah untuk menyediakan dana yang cukup untuk melakukan berbagai transaksi digital sehari-hari seperti: *top up* pulsa, beli token listrik, beli tiket hingga beli tiket konser. Transaksi belanja daring tersebut tentu akan menaikkan likuiditas bank yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang menerapkan *digital banking* (Chantena, 2022). Dari sisi efisiensi bank yang menerapkan *digital banking*, bank akan terus bertransformasi dalam upaya

pengembangan *mobile banking* dan *internet banking* yang akhirnya dapat meningkatkan efisiensi (Yunita, 2021). Nasabah tidak harus datang ke kantor cabang untuk melakukan transaksi, melainkan dapat melakukannya hanya dari *smartphone*.

Selain itu, dalam konsep *credit risk*, bank-bank yang mengadopsi *digital banking* akan menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* dalam melakukan analisa pemberian kredit kepada debitur (Zao, Lan, & Wu, 2016). AI dapat menganalisa bisnis-bisnis yang berisiko tinggi dengan tingkat sensitifitas yang tinggi pula, hal ini tentu dapat berpengaruh pada angka *credit default* yang dialami bank pengadopsi *digital banking*. Dari sisi *firm size*, bank-bank yang tergabung didalam KBMI IV dianggap mampu untuk mengadopsi digital banking lebih cepat jika dibandingkan dengan Kelompok Bank Modal Inti pada kategori yang lebih rendah (Bett & Bogonko, 2017). Dengan besarnya modal inti yang dimiliki oleh sebuah bank, maka proses transformasi bank tersebut akan semakin cepat pula yang akhirnya akan berdampak pada profitabilitas bank yang menerapkan digital banking.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa indikator, yaitu *Return on Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dapat diproksi dengan kedua indikator tersebut serta digitalisasi perbankan, adalah *Capital Adequency Ratio (CAR)*, Rasio Giro dan Tabungan (Rasio CASA), BOPO, *Non Performing Loan (NPL)* dan ukuran bank (*firm size*).

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian akan dilakukan pada bank anggota Kelompok Bank Modal Inti IV (KBMI IV). Data yang diperlukan di akses melalui laporan keuangan bank KBMI IV melalui Laboratorium Refinitiv Petra Christian University. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank dengan modal inti diatas 70 Triliun, karena modal inti diatas 70 Triliun mampu mengembangkan digital banking secara komprehensif.
2. Bank tersebut mengadopsi digital banking.
3. Bank melaporkan laporan keuangan tahunan secara teratur dan lengkap

4. Bank memiliki aplikasi mobile banking.

Sehingga setelah dilakukan sampling sesuai dengan kriteria yang ada, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 4 bank yang memenuhi kriteria tersebut antara lain PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Current Account Saving Account (CASA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Firm Size terhadap Return On Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM). Dengan menggunakan data sejak tahun 2007 hingga 2022 secara tahunan. Pengolahan data tersebut menggunakan software SPSS, dengan model regresi sebagai berikut:

Model 1: persamaan regresi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (ROE)

$$ROE = \alpha + \beta_1.CAR + \beta_2.CASA + \beta_3.BOPO + \beta_4.NPL + \beta_5.FS + \varepsilon$$

Model 2: persamaan regresi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (NIM)

$$NIM = \alpha + \beta_6.CAR + \beta_7.CASA + \beta_8.BOPO + \beta_9.NPL + \beta_{10}.FS + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROE : *Return On Equity*
- NIM : *Net Interest Margin*
- β_1 : Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROE
- β_2 : Koefisien regresi *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap ROE
- β_3 : Koefisien regresi *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap ROE
- β_4 : Koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROE
- β_5 : Koefisien regresi *Firm Size* terhadap ROE
- β_6 : Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap NIM
- β_7 : Koefisien regresi *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap NIM
- β_8 : Koefisien regresi *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap NIM
- β_9 : Koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) terhadap NIM
- β_{10} : Koefisien regresi *Firm Size* terhadap NIM
- ε : *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data pada bank data bloomberg. Data yang dicari untuk variabel dependen adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Current Account Saving Account* (CASA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Firm Size* sedangkan untuk variabel independen adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Objek dari penelitian ini adalah bank- bank yang tergabung didalam Kelompok Bank Modal Inti IV (KBMI IV) yaitu PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Berikut adalah layanan *digital banking* dari bank yang menjadi sampel penelitian.

Analisa Regresi

Tabel 1. Uji Hipotesis (Uji t) - *Return On Equity*

Model		B	Sig
1	(Constant)	-11,805	0,862
	CAR	-0,877	0,007
	CASA	0,210	0,105
	BOPO	0,143	0,557
	NPL	1,692	0,147
	Total Aset (LN)	0,657	0,724

Persamaan yang diperoleh dari tabel di atas yaitu:

$$\text{Return On Equity} = - 11,805 - 0,877.CAR + 0,210.CASA + 0,143.BOPO + 1,692.NPL + 0,657.FS + \epsilon$$

Keterangan:

1. Nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar - 0,877 menunjukkan apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* naik sebesar 1 persen, maka nilai *Return On Equity* akan turun sebesar 0,877 persen, dengan asumsi variabel *Current Account Saving Account*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* dan *Firm Size* dianggap konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Account Saving Account* sebesar 0,210 menunjukkan apabila variabel *Current Account Saving Account* naik sebesar 1

persen, maka nilai *Return On Equity* akan naik sebesar 0,210 persen, dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Non Performing Loan* dan *Firm Size* dianggap konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* sebesar 0,143 menunjukkan apabila variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* naik sebesar 1 persen, maka nilai *Return On Equity* akan naik sebesar 0,143 persen, dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Current Account Saving Account*, *Non Performing Loan* dan *Firm Size* dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* sebesar 1,692 menunjukkan apabila variabel *Non Performing Loan* naik sebesar 1 persen, maka nilai *Return On Equity* akan naik sebesar 1,692 persen, dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Current Account Saving Account*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* dan *Firm Size* dianggap konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Firm Size* sebesar 0,657 menunjukkan apabila variabel *Firm Size* naik sebesar Rp. 1, maka nilai *Return On Equity* akan naik sebesar 0,657 persen, dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Current Account Saving Account*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* dan *Non Performing* dianggap konstan.

Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji t) - *Net Interest Margin*

Model	B	Sig
1 (Constant)	10,496	0,323
CAR	0,033	0,504
CASA	0,004	0,847
BOPO	-0,110	0,005
NPL	0,956	0,000
Total Aset (LN)	0,028	0,923

Persamaan yang diperoleh dari tabel di atas yaitu:

$$\text{Net Interest Margin} = 10,496 + 0,033 \text{ CAR} + 0,004 \text{ CASA} - 0,110 \text{ BOPO} + 0,956 \text{ NPL} + 0,028 \text{ FS} + \epsilon$$

Keterangan:

1. Nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,033 menunjukkan apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* naik sebesar 1 persen,

maka nilai *Net Interest Margin* akan naik sebesar 0,033 persen, dengan asumsi variabel *Current Account Saving Account*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* dan *Firm Size* dianggap konstan

2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Account Saving Account* sebesar 0,004 menunjukkan apabila variabel *Current Account Saving Account* naik sebesar 1 persen, maka nilai *Net Interest Margin* akan naik sebesar 0,004 persen, dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* dan *Firm Size* dianggap konstan
3. Nilai koefisien regresi variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar - 0,110 menunjukkan apabila variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional naik sebesar 1 persen, maka nilai *Net Interest Margin* akan turun sebesar 0,110 persen, dengan asumsi variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Current Account Saving Account*, *Non Performing Loan* dan *Firm Size* dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* sebesar 0,956 menunjukkan apabila variabel *Non Performing Loan* naik sebesar 1 persen, maka nilai *Net Interest Margin* akan naik sebesar 0,956 persen, dengan asumsi *Capital Adequacy Ratio*, *Current Account Saving Account*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Firm Size* dianggap konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Firm Size* sebesar 0,028 menunjukkan apabila variabel *Firm Size* naik sebesar Rp. 1, maka nilai *Net Interest Margin* akan naik sebesar 0,028 persen, dengan asumsi *Capital Adequacy Ratio*, *Current Account Saving Account*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Non Performing Loan* dianggap konstan.

CAR bank yang diteliti memiliki CAR yang jauh di atas CAR yang disyaratkan Bank Indonesia. Sehingga syarat kecukupan modal yang melampaui yang disyaratkan menyebabkan kenaikan CAR yang berdampak pada peningkatan *idle fund* yang akan menurunkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih atau terjadi penurunan ROE (Rohmandika, Susandra, Budiando, Hesty, & Dewi, 2023). NPL berpengaruh signifikan terhadap NIM dapat dijelaskan karena dengan adanya *digital banking* (Anastasia & Munari, 2021) memudahkan nasabah dalam berbagai

urusan perkreditan dan digital banking cenderung memiliki kebijakan kredit yang lebih longgar dari pada bank konvensional. Hal ini disebabkan karena *digital banking* menarik lebih banyak nasabah. Selain itu teknologi digital dapat memudahkan bank untuk menyalurkan kredit, sehingga bank digital cenderung lebih agresif dalam menyalurkan kredit.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) indikator untuk mengukur biaya operasional bank terhadap pendapatan operasionalnya. Semakin tinggi BOPO, maka semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan pendapatan. *Net Interest Margin* (NIM) Perbandingan hasil selisih antara penerimaan bunga aset bank dengan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh terhadap rata-rata aktiva produktif. Dengan kata lain mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih terhadap penempatan rata-rata aktiva produktif. Semakin tinggi NIM, maka semakin besar laba yang dihasilkan bank dari bunga. BOPO berpengaruh signifikan terhadap NIM (Pinasti & Mustikawati, 2018). Hal ini dapat dijelaskan dengan beberapa alasan. Pertama BOPO merupakan biaya yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi BOPO akibat dari investasi teknologi informasi, maka semakin besar biaya yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan pendapatan, sehingga laba yang dihasilkan dari bunga juga semakin kecil (Rahmah, 2018). Kedua, BOPO merupakan indikator dari efisiensi operasional bank. Semakin tinggi BOPO, maka semakin tidak efisien operasional bank, sehingga laba yang dihasilkan dari bunga juga semakin kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari dua model regresi yang telah diuji maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas
 - a. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
 - b. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

- c. *Current Asset Saving Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
 - d. *Current Asset Saving Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.
2. Pengaruh *efficiency* terhadap profitabilitas
 - a. Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
 - b. Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.
 3. Pengaruh *credit risk* terhadap profitabilitas
 - a. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
 - b. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.
 4. Pengaruh *firm characteristic* terhadap profitabilitas
 - a. Total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
 - b. Total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Jarrah, I. M., N. Ziadat, K., & El-Rimawi, S. Y. (2010). The Determinants Of The Jordanian's Profitability : A Cointegration Approach . *Jordan Journal Of Business Administration* Vol. 6 No. 2, 247-261.
- Anastasia, M. D., & Munari, M. (2021). Pengaruh Faktor Interna, Eksternal Dan Layanan Transaksi Digital Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Vol 10 No 6*, 607- 631.
- BCA. (2023). *Laporan Keuangan Tahunan*. Jakarta: PT Bank Central Asia, Tbk.
- Bett, F. C., & Bogonko, J. (2017). Relationship Between Digital Finance Technologies And Profitability Of Banking Industry In Kenya . *International Academic Journal of Economics and Finance Vol 2*, 34-56.
- Chantena, D. R. (2022). *Pengaruh Digital Banking, Customer Experience Terhadap Financial Performance (Studi Kasus Bank Central Asia)*. Jakarta: STIE Indonesia Banking School.
- Dang, C., Li, Z., & Yang, C. (2018). Measuring firm size in empirical corporate finance. *Journal of Banking & Finance Vol. 86*, 159-176.

- Dong, J., Yin, L., Liu, X., Hu, M., Li, X., & Liu, L. (2020). Impact of internet finance on the performance of commercial banks in China. *International Review of Financial Analysis Vol. 72*, 1-12.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Soal Jawab*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- J, K., & Rakesh, R. (2022). A Study on Customers Preference Towards Digital Banking in Modernity. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 1(8), 1545- 1554.
- Kioko, N. P. (2013). *The Relationship Between Firm Size And Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya*. Nairobi: University of Nairobi.
- Linggadjaya, R. I., Sitio, B., & Situmorang, P. (2022). Transformasi Digital PT Bank Jago Tbk Dari Bank Konvensional Menjadi Bank Digital. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB) International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB) Vol. 3, No.1*, 11-26.
- Lubis, I. T., Ningsi, E. H., Aristantya, S., Rizki, I. H., & Kaur, M. (2020). Pengaruh Firm Size, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) . *Jurnal Ilmiah Simantek Vol. 4 No. 2*, 232-241.
- Mandiri, B. (2023). *Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan*. Jakarta: Bank Mandiri.
- Murshudli, F., Zapotichna, R., & Dilbazi, E. (2020). International banking business and bank strategy: global trends and benchmarks for post-Soviet states. *Economic Annals- XXI, 185(9-10)*, 27-38.
- Nguyen, P. T. (2022). The Impact of Banking Sector Development on Economic Growth: The Case of Vietnam's Transitional Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8), 1-18.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal Vol 7 No 1*
- Rahmah, A. N. (2018). *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri .
- Rohmandika, Susandra, M., Budiando, B., Hestya, E. W., & Dewi, N. T. (2023). emetaan penelitian seputar variabel determinan Return On Asset pada perbankan syariah: studi Bibliometrik VOSviewer dan literature review. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah, 5 (1)*, 1-18.

- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5, No.7*, 4394 - 4422.
- Sartono, A. (2010). *Financial management theory and applications*. Yogyakarta: BPFE.
- Subardi, A. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Permata, Tbk. *JBEE: Journal Business Economics and Entrepreneurship Volume 1 No 2*.
- Syafana, H. A. (2023). *Interelasi Penggolongan Kredit Bermasalah Pada PT BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak*. Semarang: UNISSULA .
- Tjendani, R. D., Widagdo, A. K., & Muthmainah, M. (2018). Digital Banking, Corporate Governance, Ownership Structure, and Intellectual Capital Performance: Evidence from Indonesia . *Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22(4)*, 715–734.
- Windsari, N. A., Kusumawati, N., Larasati, N., & Amelia, R. P. (2022). Digital-only banking experience: Insights from gen Y and gen Z. *Journal of Innovation & Knowledge Volume 7, Issue 2*.
- Yunita, P. (2021). The Digital Banking Profitability Challenges: Are They Different Between Coventional And Islamic Banks? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 18, Iss. 1*, 55-74.
- Zao, Z., Lan, Y., & Wu, X. (2016). The Impact of Electronic Banking on the Credit Risk of Commercial Banks —An Empirical Study Based on KMV Model. *Journal Of Mathematical Finance Vol 6 No 5*.